

ABSTRACT

Elizabeth Ratri Dian Jati. 2019. *Foreignization and Domestication through Postcolonial Translation Perspective: Zhukov's Strategies of Translating Javanese Culture-Specific Items in Para Priyayi*. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Translators do not merely transfer source language to target language in translation practice. They have to be able to bring the cultural baggage embedded in source text (ST) into target text (TT). In process of translating, translators also deal with ideology in ST, ideology of authors, publishers, society of target language speakers, even their own ideology. Those beliefs may influence translators' translation strategy options in translating ST and create complication in translation practice, especially in text with lot of culture-specific items (CSIs) such as *Para Priyayi (PP)*. For this reason, this research is targeted to scrutinize translation techniques, strategies, and ideology of translating applied in rendering CSIs in *PP to Javanese Gentry (JG)*.

This research is classified into Descriptive Translation Studies (DTS) that applied qualitative approach. The data were elicited using document analysis technique by scrutinizing *PP* and *JG* thoroughly. Moreover, the translator was also interviewed through email to gain knowledge related to translator's background and motivation in choosing such translation techniques.

This research discovered fourteen types of translation technique applied in 401 CSIs from Javanese language. There were amplification, borrowing, calque, literal translation, adaptation, description, establish equivalence, generalization, linguistics amplification, modulation, transposition, variation, compensation, and omission. Those translation techniques were applied in translating twelve domains of CSIs that consist of ecology, material culture, social culture, organization-custom-activities-procedure-social conception, gesture and habit, measurement system, dates, anthroponym, dialect, fictional character, idiom, and metaphor. Furthermore, this translation study found two strategies of translating, namely: foreignization and domestication. The translation strategies were examined using postcolonial theory then compared to translator's interview answers. The result suggested that resistance towards target culture domination, exoticization, orientalist attitude, ethnocentrism, and colonial attitude were reflected in foreignization and domestication practise.

This study suggests future researchers to conduct rigorous research in postcolonial translation because postcolonial translation research in Indonesian context is still limited and still dominated by Arab and Hindi scholars and context. Development of postcolonial translation studies is also expected to build translators' awareness about their role as agents of preserving and presenting local culture to international audiences

Keywords: *CSI, idelogy of translating, foreignization, domestication, postcolonial translation, Javanese culture*

ABSTRAK

Elizabeth Ratri Dian Jati. 2019. *Foreignization and Domestication through Postcolonial Translation Perspective: Zhukov's Strategies of Translating Javanese Culture-Specific Items in Para Priyayi*. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Dalam menerjemahkan teks, penerjemah tidak hanya sekedar menerjemahkan bahasa asal ke bahasa target tapi mereka juga harus mampu membawa budaya yang tertanam di dalam teks asal ke dalam teks target. Dalam penerjemahan, penerjemah juga menghadapi ideologi dalam teks asal, penulis, penerbit, masyarakat penutur bahasa target, bahkan ideology penerjemah itu sendiri. Hal ini menyebabkan kerumitan dalam proses menerjemahkan khususnya untuk teks yang memiliki banyak istilah budaya yang spesifik, contohnya *Para Priyayi*. Karena itu, penelitian ini ditujukan untuk meneliti teknik dan strategi penerjemahan dan ideology yang ada dalam penerjemahan *Para Priyayi (PP)* ke *Javanese Gentry (JG)* dengan cermat.

Penelitian ini termasuk dalam studi penerjemahan deskriptif yang mengimplementasikan pendekatan kualitatif. Data-data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik analisis dokumen dengan cara mencermati *PP* and *JG* secara keseluruhan. Selain itu, wawancara melalui surel juga dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan latar belakang penerjemah dan motivasinya dalam memilih teknik-teknik penerjemahnya.

Penelitian ini menemukan empat belas tipe teknik penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan 401 istilah budaya Jawa. Teknik penerjemahan yang dipakai adalah amplifikasi, penyerapan, *calque*, terjemahan langsung, adaptasi, deskripsi, pembentukan kesepadanan, generalisasi, amplifikasi linguistic, modulasi, transposisi, perubahan variasi bahasa, kompensasi, dan penghilangan. Teknik-teknik tersebut digunakan untuk menerjemahkan istilah budaya Jawa berasal dari kategori lingkungan hidup, materil, sosial, organisasi, kebiasaan, aktivitas, konsep sosial, gestur dan kebiasaan, sistem pengukuran, penanggalan, anthroponim, dialek, karakter cerita fiksi, idiom, dan metafora. Penelitian ini juga menemukan dua strategi penerjemahan, yaitu: foreignisasi dan domestikasi. Ideologi yang dibahas melalui sudut pandang pascakolonialisme dan hasil wawancara dengan penjemah menunjukan bahwa ada resistensi terhadap dominasi dari budaya target, pengeksotisan, sikap orientalis, sikap kolonialis, dan etnosentrisme.

Penelitian ini menganjurkan para peneliti di masa depan untuk melakukan banyak penelitian tentang penerjemahan pascakolonialisme dalam konteks Indonesia karena penelitian tersebut masih terbatas dan didominasi oleh peneliti dan konteks dari Arab dan India. Perkembangan studi penerjemahan pascakolonialisme juga diharapkan bisa menumbuhkan kesadaran penerjemah akan perannya menjaga dan mempresentasikan budaya lokal kepada pembaca internasional.

Kata kunci: *istilah bermuatan budaya, idelogi dalam penerjemahan, foreignisasi, domestikasi, penerjemahan pascacolonial, budaya Jawa.*

